

DIGITALISASI SISTEM MANAJEMEN SISWA DI MADRASAH SEBAGAI INOVASI IDENTITAS ISLAM

Harisun fuad¹, Moh. Imam wahyudi², Yudi Sahara³ Ainur Rofiq⁴

¹ Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung, Indonesia

² Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung, Indonesia

³ Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung, Indonesia

⁴ Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung, Indonesia

Email : fuadharis030@gmail.com¹, Imamw9428@gmail.com², Yudysahara220502@gmail.com³,
ainur7682@gmail.com⁴

Abstract :

Digitalization in student management in madrasah is important for the development of Islamic identity, but it still requires the integration of religious values so as not to lose the spiritual essence of education. The purpose of this research is to mention the Digitalization of Student Management System in Madrasah as Islamic Identity Innovation. The object of research is the digitization of student management systems in madrasah as an innovation in Islamic identity at SMA Darussalam Blokagung. This research design uses qualitative research with a case study approach. Sources of informants in this study include the principal, teachers and students of SMA Darussalam Blokagung. Data collection techniques in this research are observation, interview, document. Data analysis in this study used Spradley's model by using four stages including domain analysis, taxonomy, compenential, and cultural themes. The results of this research Digitalization of Student Management System in Madrasah as an Innovation of Islamic Identity produced findings including the application of "Islamic Social Responsibility (ISR) tracker", dynamic curriculum based on online platform with moral assessment & Islamic knowledge, and face recognition system with personal Islamic learning recommendations.

Keywords: Digitalization, Management, Madrasah

Abstrak :

Digitalisasi dalam manajemen siswa di madrasah penting untuk pengembangan identitas Islam, akan tetapi tetap memerlukan integrasi nilai-nilai keagamaan agar tidak kehilangan esensi spiritual dalam pendidikan. Tujuan dalam penelitian ini peneliti menyebutkan Digitalisasi Sistem Manajemen Siswa di Madrasah sebagai Inovasi Identitas Islam. Objek penelitian mengenai digitalisasi sistem manajemen siswa di madrasah sebagai inovasi identitas islam di SMA Darussalam Blokagung. Desain Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber informan dalam penelitian ini diantaranya kepala sekolah, guru dan siswa SMA Darussalam Blokagung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Spradley dengan menggunakan empat tahap diantaranya analisis domain, taksonomi, kompenensial, dan tema kultural. Hasil dari penelitian ini Digitalisasi Sistem Manajemen Siswa di Madrasah sebagai Inovasi Identitas Islam menghasilkan temuan diantaranya aplikasi "islamic social responsibility (ISR) tracker", kurikulum dinamis berbasis platform online dengan penilaian akhlak & pengetahuan islami, dan sistem pengenalan wajah dengan rekomendasi pembelajaran islami personal.

Kata Kunci: Digitalisasi, Manajemen, Madrasah

PENDAHULUAN

Digitalisasi dalam manajemen siswa di madrasah menunjukkan bahwa

transformasi teknologi penting untuk pengembangan identitas Islam, akan tetapi tetap memerlukan integrasi nilai-nilai keagamaan agar tidak kehilangan esensi spiritual dalam pendidikan. Digitalisasi memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya alat digital, siswa dapat belajar secara mandiri, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam proyek berbasis teknologi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Sebuah studi oleh Educause Review menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil akademis. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran digital 0dapat efektif dalam mengajarkan nilai-nilai agama(Withorn et al., 2021)(Kulal et al., 2024)(Tetteh et al., 2023). Dengan demikian Digitalisasi dalam manajemen siswa di madrasah adalah kunci untuk pengembangan identitas Islam dan peningkatan keterlibatan siswa, tetapi harus diimbangi dengan integrasi nilai-nilai keagamaan untuk menjaga esensi spiritual dalam pendidikan.

Penelitian mengenai digitalisasi sistem manajemen siswa di madrasah berupa inovasi bagi identitas islam sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti. Digitalisasi sistem manajemen siswa menawarkan cara baru dalam pengelolaan pendidikan di madrasah, memungkinkan implementasi sistem yang lebih efisien dan efektif(Shohel et al., 2021)(Ristanti et al., 2023)(Sutarsih et al., 2024). Penelitian yang dilakukan untuk memahami bagaimana sistem ini berfungsi dan dampaknya pada identitas Islam menjadi sangat diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa universitas di Indonesia, seperti Universitas Islam Negeri (UIN) dan Universitas Muhammadiyah, telah menghasilkan studi kasus mengenai penerapan sistem manajemen siswa digital di madrasah yang menunjukkan dampak positif terhadap pengembangan identitas Islam. Dengan demikian Penelitian mengenai digitalisasi sistem manajemen siswa di madrasah telah menunjukkan bahwa inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pengembangan identitas Islam.

Tujuan dalam penelitian ini peneliti menyebutkan Digitalisasi Sistem

Manajemen Siswa di Madrasah sebagai Inovasi Identitas Islam. Digitalisasi meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi siswa, memungkinkan mereka untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar-mengajar, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap identitas Islam dalam konteks yang lebih luas(Caffrey et al., 2024)(Lestyaningrum et al., 2022)(Angelia Dessy, 2024). Konferensi pendidikan Islam sering membahas pentingnya digitalisasi dalam mempertahankan identitas Islam di era modern, menandakan bahwa topik ini diakui sebagai penting dalam dunia akademis dan praktik pendidikan. Dengan demikian Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem manajemen siswa di madrasah sebagai inovasi identitas Islam dapat meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, serta diakui sebagai hal penting dalam mempertahankan identitas Islam di era modern.

Digitalisasi Sistem Manajemen Siswa di Madrasah sebagai Inovasi Identitas Islam menghasilkan temuan diantaranya aplikasi "islamic social responsibility (ISR) tracker", kurikulum dinamis berbasis platform online dengan penilaian akhlak & pengetahuan islami, dan sistem pengenalan wajah dengan rekomendasi pembelajaran islami personal. Inovasi teknologi ini bukan hanya mempermudah pengelolaan pendidikan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam melalui pendekatan yang relevan dengan generasi muda(Anggadwita et al., 2021)(Hanifasari et al., 2024)(Nahid, 2020), sehingga mereka merasa lebih terhubung dengan identitas keagamaan mereka. Pada konferensi pendidikan Islam internasional, seperti International Conference on Islamic Education, inovasi seperti ISR tracker, kurikulum dinamis, dan pengenalan wajah diakui sebagai pendekatan modern untuk mempertahankan dan menguatkan identitas Islam dalam pendidikan. Dengan demikian Digitalisasi sistem manajemen siswa di madrasah melalui inovasi seperti aplikasi ISR tracker, kurikulum dinamis, dan pengenalan wajah memberikan pendekatan modern yang tidak hanya mempermudah pengelolaan pendidikan, tetapi juga memperkuat identitas Islam siswa dengan cara yang relevan dan efektif.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian mengenai digitalisasi sistem manajemen siswa di madrasah sebagai inovasi identitas islam di SMA Darussalam Blokagung. SMA Darussalam Blokagung dipilih sebagai objek penelitian untuk digitalisasi sistem manajemen siswa karena sekolah ini memiliki infrastruktur digital yang memadai dan kultur keislaman yang kuat. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di lingkungan pondok pesantren, SMA Darussalam telah lama berkomitmen pada nilai-nilai Islami dan terus berupaya memadukan teknologi dalam proses pendidikan. Dukungan ini menjadikannya lingkungan ideal untuk mengkaji bagaimana digitalisasi manajemen siswa dapat memperkuat identitas Islam siswa dengan pendekatan yang lebih modern. Selain itu, keterikatan siswa dengan lingkungan religius pondok pesantren memberi peluang untuk melihat bagaimana sistem digital dapat diintegrasikan tanpa kehilangan esensi keislaman yang menjadi karakter pendidikan di sekolah ini.

Desain Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana peneliti akan menggali secara mendalam proses dan dampak dari digitalisasi sistem manajemen siswa di SMA Darussalam Blokagung sebagai inovasi identitas Islam. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, siswa, serta staf sekolah, dan analisis dokumen terkait. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi sekolah dalam menerapkan teknologi digital yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh digitalisasi terhadap pembentukan identitas Islam di lingkungan sekolah tersebut.

Sumber informan dalam penelitian ini diantaranya kepala sekolah, guru dan siswa SMA Darussalam Blokagung. Sumber informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah SMA Darussalam Blokagung, yang memberikan perspektif mengenai kebijakan dan tujuan digitalisasi sistem manajemen siswa;

guru-guru, yang berperan dalam implementasi dan penilaian akhlak serta pengetahuan Islami melalui platform digital; serta siswa, yang menjadi pengguna utama sistem tersebut dan memberikan pandangan tentang pengaruh digitalisasi pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan informan ini diharapkan dapat memberikan data yang komprehensif dari berbagai sudut pandang mengenai penerapan dan dampak sistem digital di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi digitalisasi sistem manajemen siswa di SMA Darussalam Blokagung, termasuk interaksi siswa dan guru dalam penggunaan teknologi. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh pemahaman mengenai persepsi dan pengalaman mereka terhadap sistem digital tersebut. Selain itu, analisis dokumen dilakukan dengan menelaah laporan, kebijakan sekolah, dan data penilaian akhlak serta pengetahuan Islami yang terkait dengan penerapan sistem manajemen digital, sehingga memberikan gambaran yang lengkap mengenai proses dan dampak digitalisasi dalam konteks pendidikan Islami di sekolah tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Spradley dengan menggunakan empat tahap diantaranya analisis domain, taksonomi, komponenensial, dan tema kultural. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Spradley, yang terdiri dari empat tahap: analisis domain, taksonomi, komponenensial, dan tema kultural. Tahap analisis domain dilakukan untuk mengidentifikasi kategori umum atau domain yang muncul dari data, seperti penggunaan teknologi, penerapan nilai Islami, dan keterlibatan siswa. Tahap taksonomi kemudian mengelompokkan lebih lanjut data dalam setiap domain untuk memahami sub-kategori spesifik, seperti fitur-fitur dalam sistem digital yang mendukung nilai keislaman. Analisis komponenensial dilakukan

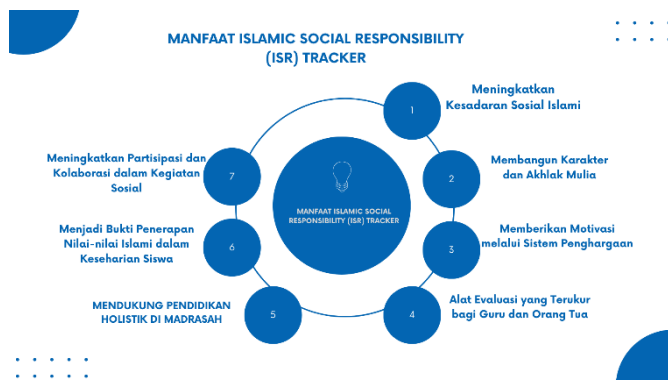
untuk melihat perbedaan dan persamaan antar kategori, misalnya antara persepsi guru dan siswa terhadap sistem digital. Terakhir, tahap tema kultural bertujuan untuk menemukan tema utama yang mencerminkan makna mendalam dari digitalisasi sebagai inovasi identitas Islam, yang dapat menggambarkan bagaimana teknologi diterima dan diterapkan dalam budaya pendidikan Islami di SMA Darussalam Blokagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi "Islamic Social Responsibility (ISR) Tracker" untuk Pengembangan Karakter Islami

Aplikasi Islamic Social Responsibility (ISR) Tracker mencatat kontribusi siswa dalam kegiatan sosial, seperti kegiatan amal atau bakti sosial Islami. Melalui aplikasi ISR Tracker, kontribusi siswa dalam kegiatan sosial dapat diberi penghargaan atau poin, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan berbasis sosial. Sistem poin ini mendorong siswa untuk meningkatkan kontribusi mereka secara berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang kompetitif namun positif. Implementasi aplikasi seperti ISR Tracker telah sukses di berbagai lembaga pendidikan dalam mencatat kegiatan siswa. Dengan adanya rekam jejak digital yang terukur, madrasah dapat mengintegrasikan laporan ISR ini dalam penilaian siswa, memberikan bukti bahwa siswa tersebut tidak hanya berprestasi akademik tetapi juga dalam pengamalan nilai sosial Islami. Adapun manfaat dari aplikasi Islamic Social Responsibility (ISR) Tracker disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar . 1 manfaat dari aplikasi Islamic Social Responsibility (ISR) Tracker



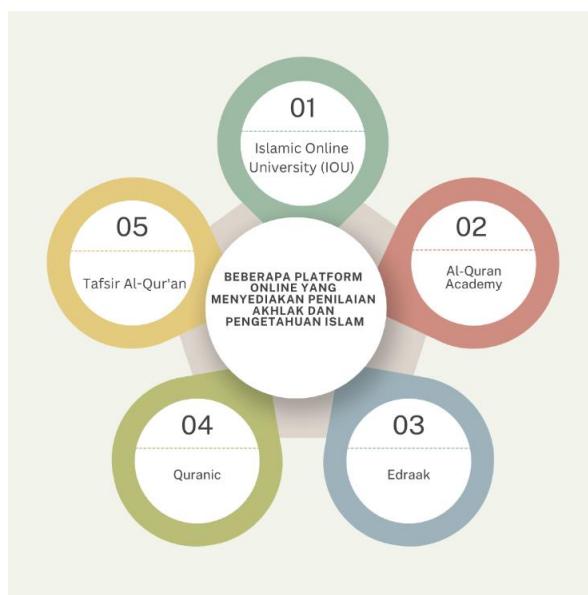
Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan gambar di atas manfaat dari aplikasi Islamic Social Responsibility (ISR) Tracker diantaranya, meningkatkan kesadaran sosial islami, membangun karakter dan akhlak mulia, memberikan motivasi melalui sistem penghargaan, alat evaluasi yang terukur bagi guru dan orang tua, mendukung pendidikan holistik di madrasah, menjadi bukti penerapan nilai-nilai islami dalam keseharian siswa, meningkatkan partisipasi dan kolaborasi dalam kegiatan sosial. Dengan demikian aplikasi Islamic Social Responsibility (ISR) Tracker efektif dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial Islami melalui sistem penghargaan berbasis poin, memberikan rekam jejak terukur yang dapat diintegrasikan dalam penilaian, sehingga mendukung pembentukan karakter Islami yang berkelanjutan di madrasah. Hal tersebut dikuatkan oleh ; menunjukkan bahwa sistem penghargaan berbasis poin efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pengembangan karakter.(Ögel Aydın & Argan, 2021)(Malik et al., 2024)(Bedford et al., 2023). Mereka menemukan bahwa sistem poin tidak hanya memotivasi siswa tetapi juga menciptakan persaingan sehat yang mendukung pembentukan karakter positif, seperti kejujuran dan kerja sama, yang sangat relevan dalam pengembangan karakter Islami di madrasah.

Kurikulum Dinamis Berbasis Platform Online dengan Penilaian Akhlak dan Pengetahuan Islami

Platform online yang menyediakan kurikulum Islami dinamis dengan fitur penilaian akhlak dan pemahaman agama. Dengan perkembangan zaman, pemahaman agama dan akhlak perlu diperbarui agar relevan dengan konteks sosial saat ini. Kurikulum dinamis memungkinkan pembaruan materi yang sesuai dengan tantangan dan isu-isu terkini, sehingga peserta didik dapat memahami agama mereka dengan lebih baik dalam konteks modern. Sebuah studi dari Pew Research Center menunjukkan bahwa generasi muda mencari pendidikan yang tidak hanya berbasis pada pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika. Ini mendukung pentingnya kurikulum yang mencakup akhlak dalam konteks pendidikan Islam. Adapun beberapa kurikulum dinamis Berbasis Platform Online dengan Penilaian Akhlak dan Pengetahuan Islami disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar. 2 Platform Online Penilaian Akhlak dan Pengetahuan Islami



Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan gambar di atas beberapa kurikulum dinamis berbasis Platform Online dengan Penilaian Akhlak dan Pengetahuan Islami diantaranya, Islamic online university (IOU), al qur'an academy, edreak, quranic, dan tafsir al

Qur'an. Dengan demikian Platform online yang menawarkan kurikulum Islami dinamis dengan penilaian akhlak dan pemahaman agama sangat penting untuk memenuhi kebutuhan generasi muda akan pendidikan yang relevan dan berbasis pada nilai-nilai moral serta etika di era modern. Hal tersebut dikuatkan oleh : mengeksplorasi manfaat platform pembelajaran adaptif dalam pendidikan agama Islam, di mana kurikulum dapat diubah sesuai perkembangan pemahaman agama siswa(Caffrey et al., 2022)(Mariyono, 2024)(Mohamed et al., 2022). Mereka menyatakan bahwa kurikulum yang dinamis mendorong siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, yang berdampak positif pada kedisiplinan dan akhlak mereka.

Sistem Pengenalan Wajah dengan Rekomendasi Pembelajaran Islami Personal

Teknologi pengenalan wajah yang juga memberikan rekomendasi materi Islami sesuai perilaku siswa. Jika siswa memiliki masalah kedisiplinan, sistem ini dapat memberi rekomendasi pembelajaran atau nasihat Islami yang relevan. Teknologi pengenalan wajah yang dikombinasikan dengan rekomendasi materi Islami memberikan pendekatan yang lebih personal dan tepat sasaran dalam pembinaan karakter siswa. Sistem ini mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki masalah kedisiplinan, dan secara otomatis menawarkan materi Islami yang relevan, seperti nasihat, video pembelajaran akhlak, atau kutipan Al-Qur'an dan Hadis. Studi oleh menunjukkan bahwa teknologi pengenalan wajah yang terhubung dengan data perilaku siswa dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan penanganan masalah disiplin di sekolah. Dalam konteks madrasah, fitur ini bisa diadaptasi untuk memberikan rekomendasi berbasis nilai Islami sebagai respon otomatis terhadap perilaku siswa yang memerlukan perbaikan. Adapun manfaat dari Sistem Pengenalan Wajah dengan Rekomendasi Pembelajaran Islami Personal disajikan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar. 3 manfaat dari Sistem Pengenalan Wajah



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan gambar di atas manfaat Sistem Pengenalan Wajah dengan Rekomendasi Pembelajaran Islami Personal diantaranya, Pendekatan Personal dalam Pembinaan Akhlak, Efisiensi Pengawasan dan Pembinaan, Pemahaman Agama yang Lebih Mendalam, Penguatan Nilai Islami Secara Berkelanjutan, Motivasi untuk Meningkatkan Perilaku Positif, Dukungan Data untuk Evaluasi Karakter Siswa, Membantu Pembentukan Lingkungan Belajar yang Islami. Dengan demikian Teknologi pengenalan wajah yang terintegrasi dengan rekomendasi materi Islami memberikan pendekatan personal dalam pembinaan karakter siswa, efektif mengidentifikasi dan menanggapi masalah kedisiplinan melalui nasihat Islami yang relevan, sehingga memperkuat pembentukan akhlak yang berkelanjutan di madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi pengenalan wajah dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola perilaku moral siswa.(Caffrey et al., 2022)(Wang, 2021)(Ding & Goldfarb, 2023). Teknologi ini dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran Islami yang memberikan rekomendasi tentang nilai-nilai agama, seperti adab dan akhlak Islami, sehingga teknologi ini tidak hanya memantau tetapi juga memperkaya pembelajaran karakter Islami.

KESIMPULAN

Pembahasan ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pendidikan melalui aplikasi seperti Islamic Social Responsibility (ISR) Tracker dan teknologi pengenalan wajah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat identitas Islam pada siswa. ISR Tracker, misalnya, mendorong siswa untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial yang Islami, sehingga menanamkan nilai tanggung jawab sosial dan memperkuat karakter Islami mereka. Fitur-fitur seperti penilaian akhlak dan pemahaman agama dalam platform kurikulum Islami juga memungkinkan pemantauan dan pembaruan materi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar agama dan akhlak dalam konteks sosial yang dinamis dan terkini.

Selain itu, teknologi pengenalan wajah yang memberikan rekomendasi materi Islami berdasarkan perilaku siswa memperkenalkan pendekatan yang lebih personal dalam pembentukan akhlak. Jika siswa memiliki masalah kedisiplinan, sistem ini dapat merekomendasikan pembelajaran atau nasihat Islami yang relevan, membantu mereka mengembangkan kedisiplinan melalui prinsip-prinsip agama yang diajarkan secara tepat sasaran. Dengan demikian, inovasi digital ini tidak hanya mempermudah proses manajemen dan pengelolaan siswa, tetapi juga memungkinkan penerapan nilai-nilai Islami secara lebih efektif dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia Dessy, D. (2024). Dewan Editor JPPAK (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 4(1)(1), 1-119. <https://doi.org/10.52110/jppak>
- Anggadwita, G., Dana, L.-P., Ramadani, V., & Ramadan, R. Y. (2021). Empowering Islamic boarding schools by applying the humane entrepreneurship approach: the case of Indonesia. *International Journal of*

- Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(6), 1580–1604.
<https://doi.org/10.1108/IJEBr-11-2020-0797>
- Bedford, D. S., Granlund, M., & Lukka, K. (2023). Safeguarding the unknown: performance measurement, academic agency and the meaning of research quality in practice. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(9), 281–308. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2022-5986>
- Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Clarke, M., Castañeda, A., Macomber, K., Jackson, K. M., Eslami, J., Haas, A., Philo, T., Galoozis, E., Vermeer, W., Andora, A., & Kohn, K. P. (2022). Library instruction and information literacy 2021. *Reference Services Review*, 50(3/4), 271–355. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>
- Caffrey, C., Perry, K., Withorn, T., Lee, H., Philo, T., Clarke, M., Eslami, J., Galoozis, E., Kohn, K. P., Ospina, D., Chesebro, K., Clawson, H., & Dowell, L. (2024). Library instruction and information literacy 2023. *Reference Services Review*, 52(3), 298–384. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2024-0036>
- Ding, M. (Annie), & Goldfarb, A. (2023). The Economics of Artificial Intelligence: A Marketing Perspective. In K. Sudhir & O. Toubia (Eds.), *Artificial Intelligence in Marketing* (Vol. 20, pp. 13–76). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1548-643520230000020002>
- Hanifasari, D., Masudin, I., Zulfikarijah, F., Rumijati, A., & Restuputri, D. P. (2024). Millennial generation awareness of halal supply chain knowledge toward purchase intention for halal meat products: empirical evidence in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 15(7), 1847–1885. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2023-0012>
- Kulal, A., Dinesh, S., Abhishek, N., & Anchan, A. (2024). Digital access and learning outcomes: a study of equity and inclusivity in distance education. *International Journal of Educational Management*, 38(5), 1391–1423. <https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2024-0166>
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Supriyanti, Pratama, A. Y., & Wahana, T. P. (2022). *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era*

Milenial.

https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Global_Berbasis_Teknologi_Dig/xeqbEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1

Malik, G., Pradhan, D., & Rup, B. K. (2024). Gamification and customer brand engagement: a review and future research agendas. *Marketing Intelligence & Planning, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/MIP-12-2023-0659>

Mariyono, D. (2024). Multicultural values: meeting point of two forces in developing Islamic education. *Quality Education for All, 1*(1), 46–69. <https://doi.org/10.1108/QEA-02-2024-0018>

Mohamed, A. H. H. M., Abdel Fattah, F. A. M., Bashir, M. I. A., Alhajri, M., Khanan, A., & Abbas, Z. (2022). Investigating the acceptance of distance learning amongst Omani students: a case study from Oman. *Global Knowledge, Memory and Communication, 71*(6/7), 529–545. <https://doi.org/10.1108/GKMC-02-2021-0021>

Nahid, F. (2020). Dynamics of Paternalistic Mentoring: An Insight into Family Firms in Bangladesh. In P. Kumar & P. Budhwar (Eds.), *Mentorship-driven Talent Management* (pp. 169–194). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-691-520201010>

Ögel Aydın, S., & Argan, M. (2021). Understanding how gamification influences consumers' dietary preferences. *Journal of Social Marketing, 11*(2), 82–123. <https://doi.org/10.1108/JSOCM-09-2019-0137>

Ristanti, I., Subhan, K. F., Nissa, K., & Eviana, N. (2023). Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam Di Madrasah. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1*(1), 57–107.

Shohel, M. M. C., Ashrafuzzaman, M., Alam, A. S., Mahmud, A., Ahsan, M. S., & Islam, M. T. (2021). Preparedness of Students for Future Teaching and Learning in Higher Education: A Bangladeshi Perspective. In E. Sengupta & P. Blessinger (Eds.), *New Student Literacies amid COVID-19: International Case Studies* (Vol. 41, pp. 29–56). Emerald Publishing Limited.

<https://doi.org/10.1108/S2055-364120210000041006>

Sutarsih, W., Haryati, T., & Wiyono, N. (2024). Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 136–143.

<https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2810>

Tetteh, L. A., Krah, R., Ayamga, T. A., Ayarna-Gagakuma, L. A., Offei-Kwafo, K., & Gbade, V. A. (2023). Covid-19 pandemic and online accounting education: the experience of undergraduate accounting students in an emerging economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 13(4), 825–846.
<https://doi.org/10.1108/JAEE-07-2021-0242>

Wang, Y. (2021). Artificial intelligence in educational leadership: a symbiotic role of human-artificial intelligence decision-making. *Journal of Educational Administration*, 59(3), 256–270. <https://doi.org/10.1108/JEA-10-2020-0216>

Withorn, T., Eslami, J., Lee, H., Clarke, M., Caffrey, C., Springfield, C., Ospina, D., Andora, A., Castañeda, A., Mitchell, A., Kimmitt, J. M., Vermeer, W., & Haas, A. (2021). Library instruction and information literacy 2020. *Reference Services Review*, 49(3/4), 329–418. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2021-0046>